



▶ PILKADA 2024

Tertibkan APK, KPU Gandeng Satpol PP

GONDOMANAN—Tahapan kampanye dalam Pilkada Kota Jogja terus bergulir. Masing-masing tim sukses paslon dipersilakan memasang alat peraga kampanye (APK) di sejumlah titik yang diizinkan dan sesuai aturan. Sayangnya, KPU Kota Jogja masih menemui adanya APK yang melanggar aturan.

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryo Samudro, menjelaskan berdasarkan pantauan, masih ada APK yang ditempel di pohon, tiang listrik, hingga rambu lalu lintas.

Padahal, APK dilarang untuk dipasang di sarana dan prasarana publik serta pepohonan. Kini KPU menunggu hasil pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Jogja. "Kami sudah berkoordinasi dengan Bawaslu Kota Jogja untuk segera menertibkan APK. Kami akan berkoordinasi bersama dengan PPK dan Satpol PP," ujar Harsya saat ditemui di Taman Pintar, Selasa (15/10).

Selain di sarana dan prasarana publik serta pepohonan, APK juga dilarang untuk dipasang di sepanjang jalan dari Tugu sampai Malioboro, Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Panembahan Senopati, Jalan Sultan Agung, Jalan Kusumanegara hingga Taman Makam Pahlawan, Jalan Jenderal Sudirman, dan Jalan Pangeran Diponegoro.

Selain itu, APK juga dilarang dipasang di lingkungan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Kadipaten Pura Pakualaman,

gedung pemerintahan, pendidikan, kesehatan, maupun pelayanan publik.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat, menuturkan jajarannya telah melakukan pencermatan kondisional di lapangan. Ini dilakukan berdasarkan Perwal No.65/2024 yang mendasarkan pada Perwal No.75/2024 tentang APK.

Satpol PP hingga kini belum menerima arahan dari KPU Kota Jogja untuk menindak APK yang melanggar. Nantinya, Satpol PP Kota Jogja akan bergerak setelah mendapatkan arahan dari KPU Kota Jogja. "Sampai saat ini kami masih menunggu rekomendasi dari Bawaslu. Bawaslu berdasarkan laporan dan pemetaan di lapangan akan memberikan rekomendasi kepada KPU dan diberikan waktu 7x24 jam untuk menindaklanjuti rekomendasi dari Bawaslu. Kalau tidak ditertibkan mandiri, maka KPU akan melaksanakan penertiban dengan meminta fasilitasi Pemkot Jogja melalui Satpol PP," katanya.

Sementara, pendistribusian logistik Pilkada Kota Jogja, khususnya surat suara mundur dari jadwal. Menurut Harsya, semula surat suara itu direncanakan tiba di Gudang KPU Kota Jogja pada Rabu (16/10), tetapi mundur hingga dua hari. "Surat suara tiba di Gudang Logistik KPU di Jalan Pramuka, Prenggan, pada Jumat [18/10] pukul 07.00 WIB," ujar Harsya, Rabu.

Harsya mengatakan surat suara itu dikirim dari Cibirong, Bogor. Lalu akan diantar di wilayah Prambanan dan akan dijemput serta dibawa masuk ke Kota Jogja, tepatnya di Gudang KPU Kota Jogja.

(Affi Annissa Karin)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sat Pol PP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005